

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGA RUHI PENDAPATAN PEDAGANG MAKANAN DI SEKITARAN BOULEVARD DUA, KECAMATAN TUMINTING KOTA MANADO

Dorce Sandriana Rompis¹, Amran T. Naukoko², Irawaty Masloman³

^{1,2,3}Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi Manado 95115, Indonesia

Email: sandrinarompis@gmail.com

ABSTRAK

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sector perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal usaha, lama usaha, jam berdagang, dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang makanan disekitaran boulevard dua di kota manado. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (OLS). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sumber data berasal dari wawancara, observasi, bahan kepustakaan. Responden sebanyak 30 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha dan lama usaha berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan disekitaran boulevard dua kota manado, dan variabel jam kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan untuk variabel lokasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan disekitaran boulevard dua kota manado.

Kata kunci : Pendapatan, Modal Usaha, Lama Usaha, Jam Berdagang, Lokasi Usaha.

ABSTRACT

UMKM is an abbreviation of Micro, Small and Medium Enterprises. Basically, UMKM is the meaning of business or business carried out by individuals, groups, small business entities, and households. Indonesia as a developing country makes MSMEs the main foundation of the community's economic sector, this is done to encourage the ability to develop independence in society, especially in the economic sector. The purpose of this study was to determine how much influence business capital, length of business, trading hours, and business location have on the income of food vendors around boulevard two in Manado city. The data analysis used in this study is multiple linear regression (OLS). This study uses a type of quantitative research, data sources derived from interviews, observation, and literature. Respondents were 30 people. The results of this study indicate that the variables of business capital and length of business have a positive but not significant effect on the income of food vendors around the boulevard dua city of Manado, and the working hours variable has no positive and insignificant effect, while the business location variable has a positive and significant effect on the income of traders food around the two city boulevards of Manado.

Keywords : Revenue, Working Capital, Length of Business, Trading Jam, Business Location.

1. PENDAHULUAN

Sektor perdagangan di Kota Manado, Sulawesi Utara, merupakan salah satu penggerak ekonomi di Kota Manado. Ini tidak lepas dari semakin atraktifnya pertumbuhan pelaku usaha perdagangan di Manado, di mana sebagian besar berklasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Secara umum, perkembangan UMKM di Kota Manado ini bahkan mampu menjadi asa akselerasi ekonomi Sulawesi Utara, yang mana bisa memiliki efek berganda terhadap sektor perdagangan dalam skala yang lebih luas.

Pembangunan jalan yang ada di tepi pantai Kota Manado yang menjadi tempat penelitian yang akan di teliti yaitu Boulevard II di Tuminting menjadikan kawasan Manado bagian utara semakin ramai.

Keberadaan Boulevard II selain bukti percepatan pembangunan infrastruktur di Manado bagian utara, juga telah membuka akses ekonomi masyarakat. Masyarakat sekitar kawasan Boulevard II tidak ketinggalan ikut memanfaatkan potensi bisnis. Mereka mendirikan tempat berjualan yang menjajakan aneka makanan dan minuman yang di mulai dari sore hari dengan memanfaatkan trotoar di pinggir jalan.

Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM yang ada di Boulevard II para penjual yang tidak ada izin untuk berjualan di Boulevard Dua. Berdasarkan fakta dari masyarakat setempat awalnya berjualan di tempat tersebut ada salah satu masyarakat berdomisili di Boulevard Dua dengan membuka tempat makan di trotoar. Dan alasan mengapa berjualan di trotoar Boulevard Dua tersebut yaitu karena sangat berdekatan dengan pusat kota dan juga karena tempatnya sangat strategis. Yang sehingga mengundang banyak pedagang lain untuk berjualan di Boulevard Dua. Dengan syarat dari pemerintah asalkan berjualan di tempat tersebut yaitu dengan mendirikan tenda yang didirikan dengan buluh dan beratap terpal yang disebut dengan tenda bongkar-pasang

Dan alasan mengapa berjualan di trotoar Boulevard Dua tersebut yaitu karena sangat berdekatan dengan pusat kota dan juga karena tempatnya sangat strategis. Permasalahan yang di alami para pelaku usaha makanan di trotoar Boulevard Dua yaitu terdapat persaingan dalam berjualan, dengan semakin banyaknya pedagang makanan yang bermunculan yang bisa mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Adapun kebijakan lain dari pemerintah adalah dengan memberikan grobak untuk berjualan kepada masyarakat yang terutama masyarakat berjualan yang berdomisili di sekitaran trotoar Boulevard dua, Kecamatan Tuminting. Dan juga dilakukan pembayaran tempat sekaligus bayar kebersihan perminggu Rp.20.000/pedagang makanan.

Tabel 1 Daftar Menu Makanan Disekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado

No.	Jenis Makanan	Harga
1.	Ikan Bakar Tuna	Rp.35.000
2.	Ikan Bakar Goropa	Rp.40.000
3.	Ikan Bakar Oci/Tude	Rp.25.000
4.	Ikan Bakar Mujair	Rp.30.000
5.	Ikan Bakar Bubara Laut	Rp.40.000/50.000
6.	Ikan Bakar Bubara Putih	Rp.40.000
7.	Ayam Bakar	Rp.20.000-25.000
8.	Ayam Lalapan	Rp.20.000-25.000
9.	Nasi Goreng	Rp.15.000
10.	Tinutuan	Rp.12.000
11.	Mie cakalang	Rp.12.000
12.	Mie Ceplok Kua	Rp.12.000
13.	Mie Ceplok Goreng	Rp.15.000
14.	Milu Siram	Rp.12.000
15.	Milu Bakar	Rp.10.000
16.	Pisang sepatu Goreng	Rp.15.000
17.	Pisang Goroho Stik/tipis	Rp.15.000
18.	Pisang Coklat Keju	Rp.20.000
19.	Tahu goreng	Rp.2.000
20.	Seraba	Rp. 5.000-10.000

Sumber: Survey Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat 20 jenis makanan yang dijual dari 44 tempat dagang makanan di trotoar Boulevard dua, dengan list harga masing-masing berbeda. Dan yang

membedakan harga masing-masing jenis makanan adalah sesuai porsi makanan dan sesuai strateginya tempat usaha tersebut. Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh modal usaha, lama usaha, jam kerja, dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di sekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado. Baik secara parsial maupun secara simultan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Pendapatan

Menurut Wicaksana dan Rachman (2018) bahwa pendapatan mempengaruhi jumlah barang yang dikonsumsi, dan orang asing sering menemukan bahwa dengan meningkatnya pendapatan, tidak hanya konsumsi barang yang meningkat, tetapi kualitas barang tersebut juga menjadi perhatian. Misalnya sebelum pendapatan meningkat kualitas beras yang dikonsumsi buruk, tetapi setelah pendapatan meningkat kualitas beras yang dikonsumsi menjadi lebih baik.

2.2 Modal

Menurut Bambang Riyanto (1998) modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal. Inti dasar dari suatu perusahaan atau bidang usaha adalah agar dapat terus menjalankan kegiatan usahanya dengan adanya modal usaha. Modal merupakan salah satu faktor terpenting dari kegiatan produksi.

2.3 Sektor Informal

Menurut Putri (2021) ekonomi sektor informal merupakan kumpulan usaha kecil yang membentuk sektor ekonomi, di mana kelompok usaha tersebut memproduksi serta mendistribusikan barang atau jasa, untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan memunculkan kesempatan memperoleh pendapatan. Dibandingkan dengan sektor formal, ekonomi sektor informal lebih cenderung mudah dimasuki dan diciptakan untuk dunia pekerjaan. Namun, adanya keberlangsungan sektor ini sangat bergantung pada perkembangan usaha dan perkembangan konsumennya.

2.4 Pedagang

Fadul (2019) Pedagang adalah bagian dari bisnis maka definisi umum dari istilah bisnis adalah suatu entitas ekonomi yang diselenggarakan dengan tujuan bersifat ekonomi dan sosial. Pedagang yaitu seseorang yang melakukan jual beli. Dapat dikatakan pedagang berjalan sebagai penengah (distribusi) suatu barang yang dihasilkan dari sektor ekonomi, yaitu sektor pertanian, sektor industri, dan sektor jasa yang dibutuhkan dan diperlukan oleh manusia atau masyarakat untuk dapat dimanfaatkan oleh konsumen.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Tahuna, Kalangi dan Tolosang (2021) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani pala di kecamatan Siau Barat Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruhnya pendapatan dari luas lahan, jumlah produksi pala, jumlah produksi fuli, harga pala, dan harga fuli yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan petani pala di kecamatan Siau Barat Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.

Penelitian yang dilakukan oleh Pribadiansya, Engka dan Sumual (2021) yang meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang makanan di sekitar kawasan Pantai Malalayang di Manado. Dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruhnya modal, lama usaha, dan usia terhadap pendapatan pedagang makanan disekitaran kawasan pantai Malalayang di Manado.

Penelitian yang diteliti oleh Allam et al., (2019) yang menganalisa tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima (PKL) di Pasar Sunday Morning (SUNMOR) Purwokerto. Berdasarkan hal tersebut untuk meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di pasar

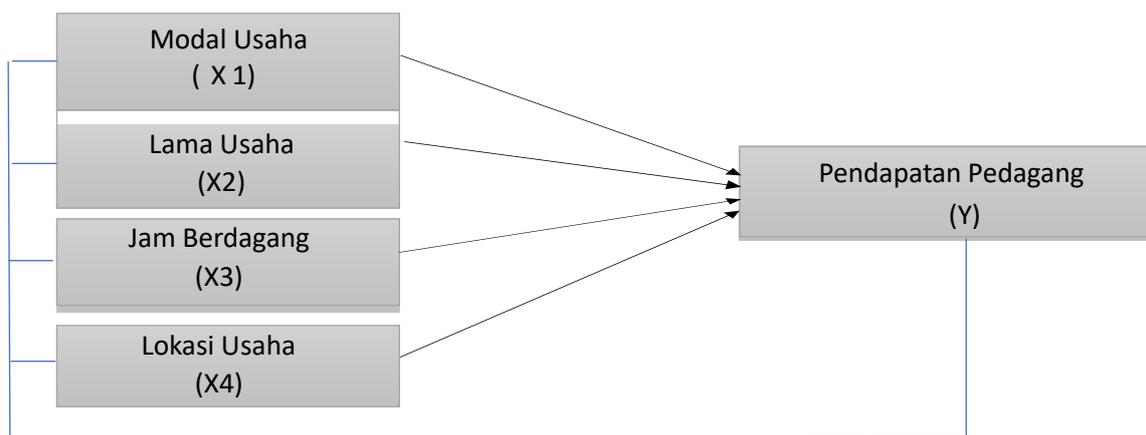
Sunmor di perluhkan kemudahan dalam akses permodalan melalui kredit perbankan; jam berdagang perlu di tingkatkan melalui pemberian fasilitas tempat berdagang yang memadai dan tidak mengganggu kepentingan pemakai jalan raya, dan perlu adanya peningkatan kualitas pelayanan dalam menjajakan barang dagang.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosita, Ermanelly dan Ermaini (2020) yang meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima (studi kasus wisata Taman Jomblo Kotabaru Jambi pasca pandemi covid-19). Tujuan penelitian ini di lakukan untuk menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan kaki lima secara simultan dan parsial. Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan hendaknya pihak pemerintah Kota Jambi dapat lebih memperhatikan lagi faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan pendapatan para pedagang kaki lima guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa covid-19.

Penelitian ini di teliti oleh Mithaswari dan Wenagama, (2018) yang menganalisa tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar seni guwang. Dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja, jam kerja, dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar seni guwang baik secara parsial maupun simultan dan untuk mengetahui factor yang dominan mempengaruhi pendapatan pedagang.

2.6 Kerangka Bepikir

Gambar 1 Kerangka Bepikir



Sumber: Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan kerangka berpikir dari penelitian ini yang telah diuraikain diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

1. Diduga modal usaha (X1) tidak mempengaruhi pendapatan pedagang makanan disekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado.
2. Diduga lama usaha (X2) tidak mempengaruhi pendapatan pedagang makanan disekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado.
3. Diduga jam berdagang makanan (X3) tidak mempengaruhi pendapatan pedagang makanan disekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado.
4. Diduga lokasi usaha (X4) tidak mempengaruhi pendapatan pedagang makanan disekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado.
5. Diduga modal usaha (X1), lama usaha (X2), jam berdagang (X3), dan lokasi usaha (X4) secara simultan tidak mempengaruhi pendapatan pedagang makanan disekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang di gunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka, yang dapat di ukur. Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer yang diperoleh dari daerah yang akan diteliti yaitu pedagang makanan di sekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado, yang bersedia diwawancarai oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner dengan model tabulasi guna memperoleh data-data yang dibutuhkan sehubungan dengan permasalahan dan hipotesis dalam penelitian ini. Sumber data dari penelitian ini yakni data primer dan sekunder.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di pilih oleh peneliti yaitu berada di Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado. Lokasi ini dipilih oleh peneliti untuk menjadi objek dalam penelitian ini adalah pedagang makanan yang ada di trotoar Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado.

Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti, dengan menggunakan wawancara memakai kuesioner terhadap pedagang makanan di sekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado.
- b. Teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang di teliti dengan menggunakan instrument yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.
- c. Bahan Kepustakaan, yaitu dengan menggunakan data berupa teori-teori yang dari literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang makanan yang ada di Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini di gunakan metode simple random sampling dengan teknik pengambilan sampel yaitu dari anggota populasi yang di lakukan secara acak, dimana peneliti mengambil 30 orang pedagang makanan dari total 44 pedagang makanan yang berdagang di sekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado.

Definisi Operasional & Pengukuran Variabel

1. Pendapatan Pedagang Makanan (Y) adalah pendapatan bersih yang diperoleh pengusaha dari hasil penjualan makanan dalam satu bulan operasionalnya. Dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
2. Modal (X1) adalah semua biaya yang di keluarkan dalam mengeporasikan usaha perdagangan makanan. Dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
3. Lama usaha (X2) adalah lamanya pedagang menekuni usaha berdagang dari awal melakukan usaha berdagang sampai saat ini yang diukur dalam satuan tahun.
4. Jam Berdagang (X3) adalah jam berdagang atau jam kerja adalah jumlah waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan berdagangan dalam satu hari operasional. Dan di nyatakn dalam satuan jam per hari.
5. Lokasi Usaha (X4) adalah lokasi yang di tempati oleh pengusaha pedagang makanan sesuai dengan pertimbangan strategisnya lokasi. Lokasi strategis yang ditempati oleh pedagang makanan tersebut di ukur dengan menggunakan skor penilaian dari peneliti. Yang ditetapkan sesuai pengamatan dari peneliti

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yaitu untuk menentukan persamaan regresi dari hubungan antar variable penelitian ini. Selain itu untuk menggambarkan pengaruh modal usaha, lama usaha, waktu berdagang, lokasi usaha baik secara parsial maupun secara

simultan yang mempengaruhi pendapatan pedagang makanan disekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado.

Analisis saling pengaruh maupun saling hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut akan dilakukan dengan pendekatan.

statistika dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i} + e_i$$

dimana:

Y = Pendapatan Pedagang Makanan

X_{1i} = Modal Usaha

X_{2i} = Lama Usaha

X_{3i} = Waktu Berdagang

X_{4i} = Lokasi Usaha

i = Antar Pedagang

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

Untuk menguji ketepatan alat analisis maka dilakukan melalui beberapa uji hipotesis yaitu:

Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing - masing atas secara parsial variabel independen dan menganggap variabel dependen yang lain konstan. sehingga menganggap variabel lain bersifat konstanta. Dan misalkan nilai sig. $\leq 0,05$ maka Ho ditolak, itu artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka Ho diterima, itu artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Dan pengujian ini dilakukan agar dapat melihat nilai signifikansi dari pada *F-hitung*, misalkan nilai sig. $\leq 0,05$ maka Ho ditolak, itu artinya variabel bebas dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan nilai sig. $\geq 0,05$ maka Ho diterima, itu artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik. Nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independent tidak memiliki hubungan yang kuat dengan variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisa Regresi Berganda

Berdasarkan analisis menggunakan program eviews'12 maka diperoleh hasil regresi berganda seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.82823	1.911133	6.712368	0.0000
X1	0.056152	0.123336	0.455277	0.6528
X2	0.164887	0.170850	0.965098	0.3437
X3	-0.186203	0.523589	-0.355627	0.7251
X4	1.307662	0.524214	2.494521	0.0196

R = 0.439610 F_{hitung} = 4.902954
R² = 0.349948 F_{tabel} = 2,75871047
T_{tabel} = 2,048407142 Jumlah Data Responden = 30 orang

Sumber : Olahan Data Sendiri

Berdasarkan tabel 2 hasil uji regresi berganda dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i} + e_i$$

dimana:

Y_i = Pendapatan Pedagang Makanan

X_{1i} = Modal Usaha

X_{2i} = Lama Usaha

X_{3i} = Waktu Berdagang

X_{4i} = Lokasi Usaha

i = Antar Pedagang

β₀ = Konstanta

β₁, β₂, β₃, β₄, = Koefisien Regresi

$$Y_i = 12.82823 + 0.056X_{1i} + 0.164X_{2i} - 0.186X_{3i} + 1.307X_{4i} + e_i$$

Makna dari persamaan regresi tersebut adalah:

1. Konstanta = 12.82823
 Jika variable modal, lama usaha, jam berdagang, dan lokasi usaha dianggap konstan maka variable pendapatan pedagang sebesar Rp.12.828.230
2. Koefisien regresi variable modal usaha (β₁) = 0.056
 Jika variable modal mengalami kenaikan sebesar 1%, dari kondisi sebelumnya dan variable lama usaha (x₂), jam berdagang (x₃), dan lokasi usaha (x₄) adalah konstan, maka pendapatan pedagang makanan yang berjualan disekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado akan mengalami peningkatan sebesar 0.056%
3. Koefisien regresi variabel lama usaha (β₂) = 0.164
 Jika variabel lama usaha meningkat sebesar 1% dari kondisi sebelumnya maka pendapatan pedagang makanan disekitaran Boulevard Dua di Kota Manado mengalami peningkatan sebesar 0.164%. Dengan asumsi variabel modal usaha (x₁), jam berdagang (x₃), dan lokasi usaha (x₄) adalah konstan.
4. Koefisien regresi variabel jam berdagang (β₃) = 0.186
 Jika variabel jam berdagang bertambah 1% maka pendapatan dari pedagang makanan disekitaran Boulevard Dua di Kota Manado mengalami penurunan sebesar 0.186%. Dan dengan anggapan variabel modal usaha (x₁), lama usaha (x₂), dan lokasi usaha (x₄) adalah konstan.
5. Koefisien regresi lokasi usaha (β₄) = 1.307

Jika variabel lokasi usaha berubah 1% dari lokasi semula ke lokasi yang lebih strategis maka pendapatan dari pedagang makanan disekitaran boulevard dua di Kota Manado akan mengalami peningkatan sebesar 1.307% dan sebaliknya jika variabel lokasi usaha berubah 1% dari lokasi semula ke lokasi yang tidak strategis maka pendapatan dari pedagang makanan disekitaran Boulevard Dua di Kota Manado mengalami penurunan sebesar 1.307%, dengan anggapan variabel modal usaha (x1), lama usaha (x2), jam berdagang (x3) adalah konstan.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel modal usaha, lama usaha, jam berdagang, dan lokasi usaha terhadap variabel dependen (pendapatan) secara parsial (untuk menguji signifikan atau tidaknya masing-masing variabel bebas terhadap pendapatan pedagang makanan disekitaran Boulevard Dua Kota Manado) dengan menggunakan taraf signifikan $< 0,05$. Berdasarkan output eviews variabel modal usaha, lama usaha, jam berdagang, dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang makanan di sekitaran Boulevard Dua, Kota Manado.

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig
Modal	0.455277	0.6528
Lama Usaha	0.965098	0.3437
Jam Berdagang	-0.355627	0.7251
Lokasi Usaha	2.494521	0.0196

Sumber: Output Eviews, Data Diolah Tahun 2023

Dari hasil analisis regresi secara parsial pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji t pada variable modal usaha (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar $0.455277 < t$ table yaitu $2,048407142$ dan nilai sig. $0.6528 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variable modal usaha berpengaruh kurang signifikan pada pendapatan pedagang makanan di Boulevard Dua Kota Manado. Namun demikian sifat pengaruhnya adalah positif.
2. Hasil uji t pada variabel lama usaha (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $0.965098 < t$ tabel yaitu $2,048407142$ dan nilai sig. $0.3437 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel lama usaha berpengaruh kurang signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di Boulevard Dua Kota Manado. Namun demikian sifat pengaruhnya positif.
3. Hasil uji t pada variabel jam berdagang (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar $0.355627 < t$ tabel yaitu $2,048407142$ dan nilai sig. $0.7251 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel jam kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di Boulevard Dua Kota Manado.
4. Hasil uji t pada variabel lokasi usaha (X4) diperoleh nilai t hitung sebesar $2.494521 > t$ tabel yaitu $2,048407142$ dan nilai sig. $0.0196 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di Boulevard Dua Kota Manado.

Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel modal, lama usaha, jam berdagang, dan lokasi usaha dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel pendapatan pedagang makanan yang ada diboulevard dua. Dan pengujian ini dilakukan agar dapat melihat nilai signifikansi dari pada *F-hitung*, misalkan nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, itu artinya variabel bebas dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan nilai sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, itu artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4 Hasil Uji F

F-statistic	4.902954
Prob(F-statistic)	0.004664

Sumber: *Outup Eviews, Data Diolah Tahun 2023*

Berdasarkan hasil olah data dari eviews'12, nilai F hitung sebesar $4.902954 > F$ tabel yaitu $2,75871047$ dan nilai sig. $0,004664 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel modal usaha, lama usaha, jam berdagang dan lokasi usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya pendapatan pedagang makanan di boulevard dua kota manado.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dari modal, lama usaha, jam berdagang, dan lokasi usaha.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

R-squared	0.439610
Adjusted R-squared	0.349948

Sumber: *Outup Eviews, Data Diolah Tahun 2023*

Berdasarkan hasil olahan data dari program eviews'12 hasil uji R-squared sebesar 0.4396 artinya variasi naik turunnya pendapatan usaha pedagang makanan disekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado sebesar 43.96% dipengaruhi oleh variasi naik turunnya modal usaha, lama usaha, jam berdagang, serta perpindahan lokasi usaha. Sedangkan sisanya sebesar 56.04% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang belum diteliti atau belum dimasukkan dalam model penelitian ini, misalnya: faktor usia, faktor Pendidikan, faktor jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam menjalankan usaha, dan lain-lain yang belum di masukan dalam penelitian ini atau belum diteliti.

Pembahasan Hasil

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Makanan Di Sekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di sekitaran boulevard dua kota manado. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikannya sebesar $0,6528 > 0,05$ dan t hitung $0,455277 < t$ tabel $2,048407142$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Pribadiansya, Engka dan Sumual (2021) yang menyatakan modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan. Penelitian ini menunjukkan semakin tinggi modal usaha yang digunakan pedagang untuk berdagang maka semakin tinggi pendapatan pedagang sehingga untuk mendapatkan penambahan pendapatan yang lebih besar harus diikuti dengan penambahan modal yang lebih besar lagi.

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Makanan Di Sekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lama usaha mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di sekitaran boulevard dua kota manado. Hal tersebut dapat di lihat dari nilai signifikannya yaitu sebesar $0,3437 > 0,05$ dan t hitung $0,965098 < t$ tabel $2,048407142$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Artaman, Yuliarmita dan Djayastira (2016) yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati.

Pengaruh Jam Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Makanan Di Sekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jam berdagang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan disekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikannya yaitu sebesar, nilai sig. $0.7251 > 0,05$ dan t hitung $0.355627 < t$ tabel $2,048407142$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Artaman, Yuliarmi dan Djayastra (2016) yang menunjukkan bahwa jam berdagang tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Hal ini berarti walaupun jam kerja lebih ditingkatkan dari waktu normal maka tidak akan mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan

Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Makanan Di Sekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi usaha berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan disekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikannya yaitu sebesar, nilai sig. $0.0196 < 0,05$ dan t hitung $2.494521 > t$ tabel $2,048407142$. Dan hasil dari penelitian sesuai dengan penelitian terdahulu dari (Mithaswari & Wenagama, 2018) yang menunjukan bahwa variabel lokasi usaha berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap pendapatan pedagang. Dengan demikian lokasi yang strategis akan memberikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan yang tidak strategis.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di sekitar boulevard dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado. Namun sifat pengaruhnya positif. Karena modal yang relative besar akan semakin memungkinkan untuk meraih pendapatan yang lebih besar. Lama usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan di sekitar boulevard dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado. Namun sifat pengaruhnya positif. Karena lamanya usaha dapat menghasilkan pengalaman berusaha. Dimana pengalaman bisa mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Jam berdagang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan disekitaran boulevard dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado. Karena walaupun pedagang menggunakan waktu bekerja lebih banyak tapi kondisi dari lokasi tempat berdagang banyak pesaing dengan berjualan menu yang sama itu menyebabkan pedagang memiliki peluang kecil untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi. Lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang makanan disekitaran boulevard dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado. Karena lokasi usaha para pelaku usaha pedagang makanan tersebut tepat berada pada lokasi yang strategis sehingga pendapatan dari pedagang makanan yang ada di boulevard dua kota manado mengalami peningkatan. Dan Keuntungan pedagang makanan disekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado rata-rata 55%.

Para pelaku usaha makanan disekitaran boulevard dua, Kecamatan Tuminting, Kota Manado harus dapat meningkatkan inovatif dan kreatif dalam menggunakan strategi berjualan agar mendapatkan pelanggan atau konsumen yang lebih banyak. Untuk pemerintah kota manado dan pihak perdagangan serta dinas pariwisata agar dapat bekerja sama dalam memperhatikan pedagang makanan khususnya di boulevard dua, Kecamatan Tuminting, Kota manado. Dengan dapat memberikan tempat jualan yang lebih baik lagi agar dapat membuat pedagang dan pengunjung lebih nyaman dalam menikmati indahnya alam kota manado sambil menikmati jajanan makanan serta minuman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alitawan, A. A. I., & Sutrisna, I. K. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(5), 165350.
- Allam, M. A., Rahajuni, D., Ahmad, A. A., & Binardjo, G. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Pkl) Di Pasar Sunday Morning (Sunmor) Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(2). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i2.1328>
- Argo, M. S., Tasik, F., & Goni, S. Y. V. . (2021). Peningkatan Pendapatan Kesejahteraan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Penjual Makanan Di Kawasan Boulevard II Kelurahan Sindulang Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado). *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Artaman, D. M. A., Yuliarmi, M. N., & Djayastra, i ketut. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 02, 87–105.
- Bambang, R. (1998). *Dasar - dasar pembelanjaan perusahaan* (4th ed.).
- Damanik, J. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. *Economics Development Analysis Journal*, 3(1), 212–224.
- Fadul, F. M. (2019). *Definisi pedagang*. 10–33.
- Fatin Laili, Y., & Hendra Setiawan, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan. *Diponegoro Journal of Economics*, 9(4), 1–10. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>
- Husaini, & Fadhlani, A. (2017). Pengaruh Modal Kerja , Lama Usaha , Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 111–126. <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/309>
- Lamia, K. A. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1748–1759.
- Mithaswari, I. A. D., & Wenagama, I. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Guwang. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 294–323. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/37535/23316>
- Pribadiansya, M. C., Engka, D. S. M., & Jacline I. Sumual. (2021). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Makanan Di Sekitaran Kawasan Pantai Malalayang Di Manado. *Jurnal EMBA*, 9(1), 932–941.
- Putri, V. K. M. (2021). *ekonomi sektor informal*. Kompas. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/30/102821969/ekonomi-sektor-informal-pengertian-ciri-ciri-istilah-dan-perannya>
- Rosita, R., Irmanelly, I., & Ermaini, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Wisata Taman Jomblo Kotabaru Jambi Pasca Pandemi Covid-19). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 118. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i2.203>

- Sasmitha, N. P. R., & Ayuningsasi, A. . ketut. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin pada Industri Kerajinan Bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(1), 64–84.
- Tahuna, T. K., Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pala Di Kecamatan Siau Barat Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal EMBA*, 9(1), 581–588.
- Tumoka, N. (2013). Analisis Pendapatan Usaha Tani Tomat Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 345–355. <https://tinyurl.com/3cx5bkpm>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Pengertian Pendapatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Widya Tangkulung, George Kawung, W. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh Di Kecamatan Kakas Raya. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 143–152.
- Yuniarti, P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Cinere Depok. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(1), 165–170. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5296>